

**PENETAPAN KADAR KURKUMIN PADA SEDIAAN JAMU X,
OBAT HERBAL TERSTANDAR Y, DAN FITOFARMAKA Z
DENGAN METODE KLT-DENSITOMETRI**

I Gusti Made Aribawa, 2007

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi (II) Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar kurkumin pada sediaan jamu X, obat herbal terstandar Y, dan fitofarmaka Z secara KLT-Densitometri. Untuk mendapatkan ekstrak kurkumin dilakukan ekstraksi dengan menggunakan *vortex*. Pelarut yang digunakan adalah metanol p.a. Fase gerak yang digunakan adalah kloroform:benzene:etanol (45:45:10). Fase diam yang digunakan silika gel 60 F 254. Panjang gelombang yang diamati pada 420 nm. Nilai Rf sampel jamu X, obat herbal terstandar Y, dan fitofarmaka Z masing-masing 0,44,0,43,0,44. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar kurkumin pada sampel jamu X sebesar 4,15%, pada sampel obat herbal terstandar Y sebesar 0,83%, dan pada sampel fitofarmaka Z sebesar 0,08%.

Kata Kunci: Kurkumin, obat bahan alam, jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka, KLT-Densitometri.

